



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta © Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *inventory intensity* memiliki pengaruh positif terhadap agresivitas pajak.
2. Terdapat cukup bukti bahwa *capital intensity* memiliki pengaruh positif terhadap agresivitas pajak.
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *intangible assets intensity* memiliki pengaruh positif terhadap agresivitas pajak.
4. Terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Direktorat Jenderal Pajak

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *inventory intensity* dan *intangible assets intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, namun variabel *capital intensity* dan profitabilitas berpengaruh dengan arah positif terhadap agresivitas pajak. Banyak perusahaan yang ter melakukan agresivitas pajak tidak terdeteksi melakukan tindakan tersebut karena tidak sampai melihat atau di awasi dari rasio-rasio yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Pihak DJP disarankan agar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat mulai berhati-hati dalam mengawasi bagian-bagian atau rasio yang mungkin ter adanya agresivitas dalam menurunkan biaya pajak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dari hasil uji F diperoleh bahwa 17,5% agresivitas pajak dapat dipengaruhi oleh variabel yang telah ditentukan dalam penelitian ini yaitu variabel *inventory intensity*, *capital intensity*, *intangible assets intensity*, dan profitabilitas. Terdapat 82,5% variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak. peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain seperti komisaris independen, *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit, dan lainnya yang terkait dengan agresivitas pajak.
- b. Peneliti menggunakan proksi *Current Effective Tax Rate* untuk mengukur agresivitas pajak. Agresivitas pajak dapat dihitung dengan berbagai macam proksi seperti *Cash Effective Tax Rate*, *GAAP Effective Tax Rate*, *Books Tax Different*, dan 8 pengukuran lainnya agar dapat menunjukkan apakah terdapat perbedaan dari hasil penelitian tersebut, maka peneliti selanjutnya disarankan menggunakan proksi yang berbeda.
- c. Dapat menambahkan jumlah tahun penelitian untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mampu menggambarkan kondisi perusahaan dalam jangka Panjang.
- d. Dapat menambahkan perusahaan dari sektor lain untuk memperluas jangkauan penelitian. Karena peneliti memiliki keterbatasan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan indeks LQ45 yang terdiri dari berbagai jenis sektor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.